

**Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Komite Audit,  
Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank BumN Di Batam**

**Anggiena Mei Prastiwi<sup>1</sup>, Argo Putra Prima<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb200810063@upbatam.ac.id

**ABSTRACT**

*Not a few cases of fraud that occur in state-owned banks due to the weak internal role of their companies. This study was conducted to determine the effect of internal audit, audit committee effectiveness, and internal control on fraud prevention. The method of data analysis carried out is by distributing questionnaires to bank employees consisting of employees who work in the field of operations, credit, and technology and information. This research uses a quantitative approach. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis, t-test, F test, and determination coefficient test (R<sup>2</sup>) and uses classical assumption tests, namely normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Based on the t-test, internal audit has a positive effect on fraud prevention at BUMN Banks in Batam, the effectiveness of the audit committee has a positive effect on fraud prevention at BUMN Banks in Batam, and internal control has no effect on fraud prevention at BUMN Banks in Batam. Based on the F hypothesis test, internal audit, audit committee effectiveness, and internal control significantly positively affect fraud prevention at BUMN Banks in Batam.*

**Keywords:** Internal Audit; Audit Committee Effectiveness; Internal Control; Fraud Prevention.

**PENDAHULUAN**

Jasa pelayanan bank pada era modern ini memiliki peran yang sangat membantu masyarakat dalam melakukan berbagai transaksi seperti menabung, transfer uang, peminjaman uang, dan masih banyak lagi (Sibagariang & Prima, 2023). Namun, masih dapat ditemui pada Bank BUMN di Batam kasus atau fenomena *fraud* seperti kredit macet dan korupsi oleh pegawai bank itu sendiri. Kredit macet tersebut dapat mengganggu sistem dari kegiatan bank itu sendiri sehingga bank menjadi bermasalah dan tidak sehat. Ancaman ataupun tantangan yang diterima perusahaan dari sisi internal adalah tindakan *fraud* atau kecurangan yang timbul dari perusahaan itu sendiri (Fatimah & Pramudyastuti, 2022). Masalah lainnya juga dapat didapatkan dari penyalahgunaan hak. Beberapa fenomena yang terjadi di Bank BUMN ini mengakibatkan para pekerja yang melakukan tindakan kecurangan dapat diberhentikan dengan tidak hormat. Sehingga di setiap perusahaan atau lembaga memerlukan pengawasan yang kondusif agar dapat meningkatkan efektivitas seluruh aktivitas operasionalnya dan dapat mengurangi adanya resiko kecurangan atau *fraud* di dalam perusahaan itu sendiri (Mahendra *et al*, 2021).

Penyebab kecurangan bisa dialami oleh suatu perusahaan dapat dikarenakan audit internal, efektivitas komite audit, dan pengendalian internal dalam perusahaan itu sendiri yang dijalankan kurang atau hingga tidak efektif. Fraud sendiri dilakukan secara sadar dengan melawan hukum dan peraturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara memanipulasi ataupun menyerahkan laporan yang salah atau telah dimanipulasi oleh oknum tertentu dengan tujuan memperoleh suatu keuntungan yang bersifat cepat dan untuk pribadi maupun bersama yang nantinya akan merugikan pihak lain (Alfian, N., Rahayu, 2019). Suatu kecurangan yang terjadi dapat dicegah dengan menerapkan perilaku yang sesuai kaidah atau peraturan dan kejujuran pada pribadi masing-masing. Kemudian di dalam perusahaan untuk mengurangi hingga menihilkan angka kecurangan bisa dimulai dari seorang pimpinan, karena perilaku pemimpin adalah tolak ukur karyawannya. Penelitian ini didasari oleh adanya masalah-masalah yang pernah dialami oleh Bank BUMN dan ditujukan untuk mengetahui pengaruh audit internal, efektivitas komite audit, dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan yang akan terjadi pada

Bank BUMN di Batam.

Kemudian, Bank BUMN memiliki pengelolaan yang bersifat kurang transparan dan tidak memiliki penyajian data yang rinci. Bank BUMN sendiri belum mengoptimalkan pengelolaannya sehingga tidak sebanding dengan besar aset yang telah dimiliki. Bank BUMN sendiri diharapkan bisa menjadi pendorong dan penggerak pembangunan ekonomi yang dapat menambah nilai juga meningkatkan pendapatan negara. Dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka Bank BUMN sering kali mengalami fraud dan permasalahan yang lain. Penelitian ini memiliki judul “Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Komite Audit, dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank BUMN di Batam”.

## KAJIAN TEORI

### 2.1 Audit Internal

Audit internal adalah upaya melakukan konsultasi yang bersifat objektif dan independen yang disusun sedemikian rupa untuk memberikan nilai lebih dalam kegiatan operasi suatu organisasi ataupun perusahaan (Ratri & Bernawati, 2020). Audit internal memiliki tujuan utama yaitu untuk mendukung pemimpin atau pihak manajerial perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban dan tanggung jawab dengan cara memberi penilaian, analisis, dan saran tentang kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan. Dalam prosesnya, audit internal memiliki kewajiban dan wewenang untuk mengaudit atas tersedianya informasi mengenai aktivitas perusahaan untuk menilai berhasil atau tidaknya suatu sistem pengendalian internal yang dimiliki perusahaan dan juga dapat menilai kualitas pribadi karyawan suatu perusahaan atau organisasi (Fatimah & Pramudyastuti, 2022). Buruknya sistem audit, lemahnya transparansi, hingga penyalahgunaan penegakan hukum tidak hanya memicu terjadinya fraud Namun dapat memicu terjadinya krisis ekonomi (Putra Prima & Cuang, 2022) Dengan demikian, audit internal merupakan peran yang sangat penting dan memiliki unsur tantangan untuk membantu setiap organisasi atau perusahaan agar berhasil dalam tujuannya. Peran audit internal wajib memahami suatu resiko keuangan perusahaan namun juga harus memahami setiap aspek organisasi atau perusahaan yang lebih luas untuk mendorong terjadinya peningkatan bisnis.

### 2.2 Efektivitas Komite Audit

Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tentang penerapan rapat yang dilaksanakan oleh komite audit yang dijalankan dengan cara bertahap paling sedikit satu kali dalam kurun waktu tiga bulan. Rapat yang dilakukan menjadi wadah untuk setiap komite audit dengan

tujuan menjelaskan tentang mengawasi kegiatan dalam perusahaan. Komite audit merupakan komite yang disusun oleh Dewan Komisaris, yang bersifat bebas dari pengaruh manajerial perusahaan dan memiliki sifat independen serta memiliki kewajiban terhadap Dewan Komisaris untuk meningkatkan pemeliharaan Dewan Komisaris kepada kinerja suatu direksi perusahaan (Itan & Siahaan, 2022).

Komite audit memiliki peran dalam perusahaan untuk menjadi salah satu rencana guna meminimalisir kecurangan yang terjadi dalam perusahaan terutama untuk laporan keuangan perusahaan, jika perusahaan semakin banyak memiliki komite audit maka perusahaan bisa lebih cepat untuk menurunkan angka kecurangan yang mungkin akan terjadi di perusahaan (Tiapandewi *et al*, 2020). ). Dewan komite audit memiliki tanggung jawab atau tugas untuk memberikan beberapa pandangan mengenai masalah keuangan atau akuntansi, laporan keuangan serta penjelasannya, sistem pengendalian internal, dan auditor independen.

### 2.3 Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan suatu prosedur yang mempengaruhi suatu tujuan organisasi dapat tercapai dengan cara efektif dan efisien kegiatan operasi, penyajian laporan keuangan yang terpercaya, ketertiban atas undang-undang dan kaidah yang berlaku didukung oleh jaminan yang terpercaya. Untuk menggapai kinerja yang diharapkan, suatu perusahaan dan organisasi harus bisa menambah kinerja yang ada di perusahaan dengan cara memperkuat sistem pengendalian internal perusahaan itu sendiri. Pada pengendalian internal perusahaan tidak hanya bermanfaat, Namun harus juga memberikan manfaat bagi mereka yang terlibat didalamnya (Irawan *et al*, 2023). Pengendalian internal memiliki 4 (empat) elemen untuk upaya efisiensi dan efektivitas perusahaan yaitu struktur organisasi yang membedakan antara hak dan akuntabilitas, sistem organisasi dan proses pencatatan, praktek yang baik dan sehat, dan yang terakhir adalah anggota yang memiliki kinerja sesuai dengan tanggung jawab dan tugasnya (Sari *et al*, 2021). Pengendalian internal mendapatkan dampak dari beberapa penyebab antara lain yaitu independensi yang bersifat objektif dan bebas dari campur tangan pihak lain yang ikut berkepentingan, motivasi atau dorongan untuk menggapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, pengalaman kerja yang memadai dan mampu menghasilkan suatu kinerja yang optimal dalam hal pengambilan keputusan, profesionalisme atas sikap yang dimiliki dan dipengaruhi oleh profesi, kewajiban sosial, memiliki sifat yakin terhadap ketentuan profesi, kemandirian, serta dalam hal hubungan sesama profesi, hingga memiliki gaya kepemimpinan yang memiliki ikatan

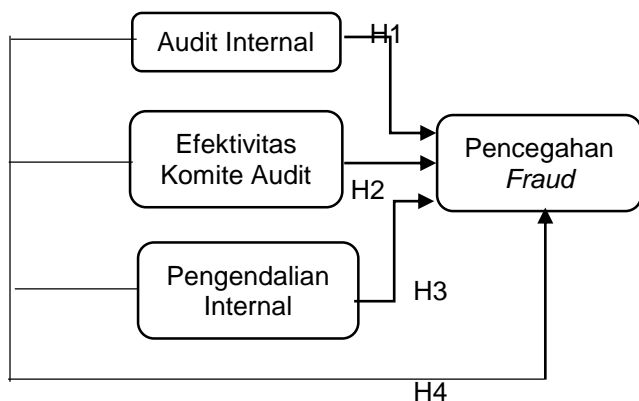
dengan kemampuannya dalam memimpin dan mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Marciano et al, 2021).

2.4 Fraud

Fraud merupakan segala hal yang bersifat ilegal yang umumnya diketahui dengan tindakan penipuan, ancaman, serta penipuan suatu kebijakan atau kepercayaan. Umumnya dalam hal penipuan akan dilakukan oleh individu ataupun kelompok bahkan ada dalam suatu organisasi untuk mendapatkan keuntungan berupa uang, properti, hingga suatu layanan untuk menghindari berbagai pembayaran dengan tujuan melindungi kegiatan bisnis yang dilakukan (Fahmi, M., Syahputra, 2019). Seseorang terdorong untuk melakukan kecurangan umumnya memiliki beberapa faktor yang timbul dalam dirinya yaitu terdiri dari keserakahan, kesempatan, kebutuhan, dan pengungkapan. Pencegahan terhadap *fraud* dapat dilakukan mulai dari pihak internal perusahaan terutama adalah seorang pimpinan perusahaan karena sikap dan tindakan seorang atasan atau pimpinan menjadi tolak ukur bagi anggotanya dalam melakukan sesuatu di perusahaan yang kemudian diinginkan dapat memberi contoh agar bersikap jujur dan bertanggung jawab dengan tugasnya. *Fraud* dapat dicegah dengan berbagai upaya yang dilakukan untuk mempersempit kemungkinan terjadinya *fraud*. Unsur utama jika sudah terjadi kecurangan ialah menerapkan pengawasan yang berada pada pihak manajerial.

2.5 Kerangka Penelitian

Dalam kerangka penelitian terdapat dasar dari pemikiran peneliti yang telah dirancang berdasar fakta, observasi, hingga kajian pustaka yang telah ditemukan. Kemudian secara teoritis, kerangka pemikiran dijelaskan mengenai hubungan antara variable independen dan variable dependen. Berikut kerangka pemikiran pada penelitian ini:



**Gambar 1.** Kerangka Penelitian (Sumber : Data Penelitian, 2023)

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan objek yaitu Bank BUMN yang berada di Batam. Populasi yang digunakan yaitu berjumlah 326 karyawan pada Bank BUMN di Batam yaitu Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BTN, dan Bank BSI. Sampel yang didapat untuk penelitian ini adalah berjumlah 100 karyawan dengan ketentuan karyawan tersebut bekerja pada bidang operasi, bidang teknologi dan informasi, juga bidang kredit.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan mengumpulkan kuesioner menggunakan *google form* yang disebarakan secara online. Untuk penilaian dari kuesioner, peneliti menggunakan ukuran *skala likert*. Sebelum menyebarkan kuesioner maka harus di uji terlebih dahulu.

Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji instrumen (uji validitas dan uji realibilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)). Variabel dependen (Y) pada penelitian ini yaitu Pencegahan Fraud dan Variabel Independen (X) yaitu Audit Internal, Efektivitas Komite Audit, dan Pengendalian Internal.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistika yang memiliki tujuan pengerjaan untuk menghimpun, mengatur, dan mengolah data untuk disajikan dan memberikan kerangka yang jelas tentang kondisi dan peristiwa terkait data yang telah diambil. Statistika deskriptif memiliki tugas untuk menyajikan suatu data yang jelas dengan tujuan untuk mendapatkan makna atau maksud tertentu berdasar gambaran yang telah disajikan.

**Tabel 1.** Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Internal	100	32,00	50,00	41,7400	3,95076
Efektivitas Komite Audit	100	29,00	50,00	40,3500	4,72769
Pengendalian Internal	100	30,00	50,00	42,6700	3,71743
Pencegahan Fraud	100	35,00	50,00	43,4000	3,19406
Valid N (listwise)	100				

(Sumber : Data Penelitian, 2023)

hasil uji statistik deskriptif yang menjelaskan bahwa hasil tersebut adalah valid. Kolom N merupakan jumlah dari responden yang berjumlah 100 responden. Kolom minimum adalah kolom yang memperlihatkan nilai terendah dimana X1 bernilai 32, X2 bernilai 29, X3 bernilai 30, dan Y bernilai 35. Kolom maksimum menunjukkan bahwa merupakan nilai tertinggi dari tanggapan yang diberikan oleh responden dengan X1 bernilai 50, X2 bernilai 50, X3

bernilai 50, dan Y bernilai 50. Kemudian dalam kolom rata-rata (*mean*) menunjukkan nilai rata-rata tanggapan dari responden dimana X1 adalah 41,74, X2 adalah 40,35, X3 adalah 42,67, dan Y adalah 43,40. Terakhir merupakan kolom standar deviasi yang menunjukkan standar deviasi dari tanggapan responden dengan hasil X1 adalah 3,95076, X2 adalah 4,72769, X3 adalah 3,71743, dan Y adalah 3,19406.

2. Hasil Uji Validitas Data

Tujuan dari uji validitas data adalah untuk menilai suatu pertanyaan di dalam kuesioner yang telah

disebar adalah akurat. Hal tersebut bisa dilihat dari skor masing-masing jenis pertanyaan dengan nilai to

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	rhitung	rtabel	Ket
Audit Internal X1	X1.1	0,628	0,197	Valid
	X1.2	0,684	0,197	
	X1.3	0,700	0,197	
	X1.4	0,770	0,197	
	X1.5	0,582	0,197	
	X1.6	0,659	0,197	
	X1.7	0,637	0,197	
	X1.8	0,702	0,197	
	X1.9	0,768	0,197	
	X1.10	0,649	0,197	
Efektivitas Komite Audit (X2)	X2.1	0,410	0,197	Valid
	X2.2	0,834	0,197	
	X2.3	0,834	0,197	
	X2.4	0,777	0,197	
	X2.5	0,680	0,197	
	X2.6	0,670	0,197	
	X2.7	0,723	0,197	
	X2.8	0,791	0,197	

	X2.9	0,691	0,197	
	X2.10	0,734	0,197	
Pengendalian Internal (X3)	X3.1	0,682	0,197	Valid
	X3.2	0,758	0,197	
	X3.3	0,594	0,197	
	X3.4	0,612	0,197	
	X3.5	0,485	0,197	
	X3.6	0,656	0,197	
	X3.7	0,651	0,197	
	X3.8	0,556	0,197	
	X3.9	0,684	0,197	
	X3.10	0,585	0,197	
Pencegahan Fraud (Y)	Y1	0,243	0,197	Valid
	Y2	0,464	0,197	
	Y3	0,533	0,197	
	Y4	0,725	0,197	
	Y5	0,584	0,197	
	Y6	0,646	0,197	
	Y7	0,693	0,197	
	Y8	0,649	0,197	
	Y9	0,604	0,197	
	Y10	0,302	0,197	

(Sumber : Data Penelitian, 2023)

seluruh pernyataan dari indikator dalam kuesioner adalah valid. Dimana seluruh nilai tersebut > 0,197 yang berarti seluruh pernyataan dari indikator tersebut adalah valid. Karena hasil tersebut menunjukkan bahwa rhitung > rtabel sesuai dengan ketentuan yang dimana rtabel memiliki hasil 0,197 (df = n-2 = 100 - 2 = 98).

### 3. Hasil Uji Reabilitas

Uji realibilitas data dilakukan setelah data yang diuji dinyatakan valid. Untuk menguji realibilitas data akan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan tujuan agar dapat melihat apakah tanggapan dari masing-masing responden menghasilkan data yang reliabel.

**Tabel 3.** Hasil Uji Realibilitas Data

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Audit Internal	0,866	Reliabel
Efektivitas Komite Audit	0,876	Reliabel
Pengendalian Internal	0,830	Reliabel
Pencegahan Fraud	0,746	Reliabel

(Sumber : Data Penelitian, 2023)

*Cronbach's Alpha* sendiri digunakan agar respon atau jawab yang telah diberikan dapat dipercaya. Hasil dari table 4.5 menunjukkan bahwa data yang didapat adalah reliabel. Data dikatakan reliabel jika data menunjukkan > 0,6. Maka, seperti yang dapat dilihat dari masing-masing variabel

memiliki hasil di atas 0,6 yang berarti semua variabel adalah reliabel.

### 4. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian dapat dikatakan telah normal ataupun tidak.

**Tabel 4.** Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,18864054
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,048
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,178 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber : Data Penelitian, 2023)

Dapat dilihat dari tabel 4.6 pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan angka 0,178 yang dimana lebih besar dari nilai 0,05. Dengan kesimpulan bahwa kalkulasi dari data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

- 5. Hasil Uji Multikolinieritas  
Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukannya korelasi antar variabel bebas.

**Tabel 5.** Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>

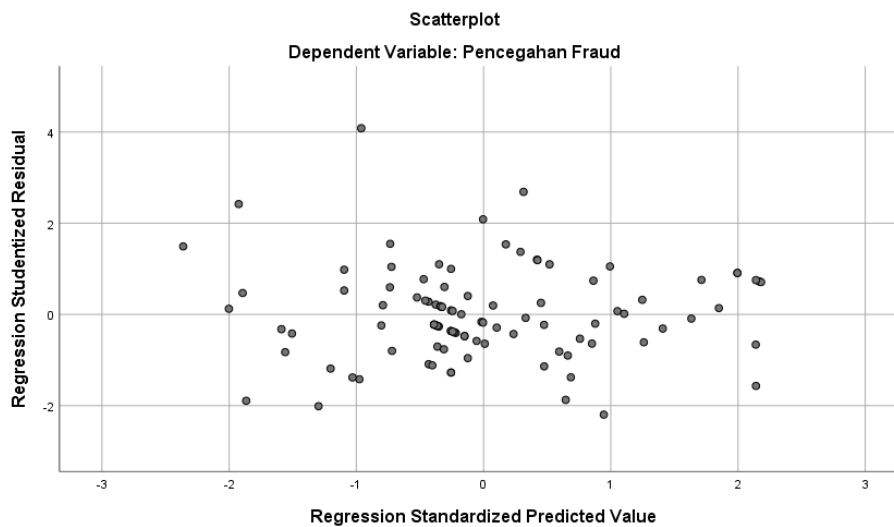
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Audit Internal	,267	3,749
	Efektivitas Komite Audit	,283	3,535
	Pengendalian Internal	,431	2,321

a. Dependent Variable: ABS\_RES

(Sumber : Data Penelitian, 2023)

dapat dilihat bahwa nilai toleransi variabel independen adalah Audit Internal sebesar 0,267, Efektivitas Komite Audit sebesar 0,283, dan Pengendalian Internal sebesar 0,431 yang berarti seluruh variabel independen menunjukkan angka > 0,1 dengan artian bahwa seluruh variabel tersebut lulus multikolinieritas. Kemudian pada hasil VIF untuk masing-masing variabel yaitu 3,479, 3,535, dan 2,321 yang seluruhnya < 10 yang memiliki kesimpulan bahwa seluruh variabel tidak terjadi korelasi model regresi dan lulus multikolinieritas.

- 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui pada model regresi memiliki ketidaksamaan *variance* dari residual satu analisis ke analisis yang lain. Jika model regresi tervalidasi dengan memiliki hasil yang baik dan benar maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 2.** Hasil Uji Heteroskedastisitas  
(Sumber : Data Penelitian, 2023)

Pola yang terjadi dibentuk oleh titik-titik sebaran dan tidak membentuk suatu pola tertentu atau teratur. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang ada tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Uji regresi linier berganda dilakukan dengan cara menyusun persamaan regresi dengan tujuan mengetahui pengaruh dari variabel dependen yang memiliki jumlah lebih dari satu variabel terhadap variabel independen.

**Tabel 6.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20,502	2,709		7,567	,000
	Audit Internal	,339	,109	,419	3,098	,003
	Efektivitas Komite Audit	,249	,089	,369	2,806	,006
	Pengendalian Internal	-,031	,092	-,036	-,336	,737

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

(Sumber : Data Penelitian, 2023)

Berikut ini dipaparkan penjelasan mengenai persamaan regresi linier adalah sebagai berikut:

- Konstanta 20,502 merupakan tingkat pencegahan fraud menunjukkan bahwa koefisien dari X1 yaitu 0,339, X2 yaitu 0,249, dan X3 yaitu negatif 0,031.
- Variabel audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud dengan nilai koefisien 0,339. Dimana dapat diartikan pada setiap pertambahan satu satuan variabel audit internal dengan asumsi variabel lain tetap. Maka, pencegahan fraud juga akan meningkat sebesar 0,339.

- Variabel efektivitas komite audit berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud dengan nilai koefisien 0,249. Dimana dapat diartikan bahwa pada setiap pertambahan satuan pada variabel efektivitas komite audit dengan asumsi variabel lain tetap. Maka, pencegahan fraud akan meningkat sebesar 0,249 setiap satuan.
- Variabel pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap pencegahan fraud dengan nilai koefisien (-)0,031. Yang dimana dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu pada satuan variabel pengendalian internal dengan asumsi variabel lain tetap,

pengecehan fraud akan mengalami penurunan sebesar 0,031.

- e. dapat diambil kesimpulan bahwa dari ketiga variabel yang ada, audit internal memilikipengaruh paling besar untuk penceahan fraud.

8. Hasil Uji t (Parsial)  
Uji t dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	20,502	2,709		7,567	,000
	Audit Internal	,339	,109	,419	3,098	,003
	Efektivitas Komite Audit	,249	,089	,369	2,806	,006
	Pengendalian Internal	-,031	,092	-,036	-,336	,737

(Sumber : Data Penelitian, 2023)

Variabel Audit Internal menghasilkan nilai signifikasi yaitu 0,003 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk t hitung adalah sebesar 3,098 > 1,985 (t tabel). Yang demikian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, artinya audit internal memiliki pengaruh terhadap pengecehan fraud.

Variabel Efektivitas Komite Audit menghasilkan nilai signifikasi yaitu 0.006 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk t hitung (2,806) > t tabel (1,985). Yang demikian dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak, artinya efektivitas komite audit memiliki pengaruh terhadap pengecehan fraud.

Variabel Pengendalian Internal menghasilkan nilai signifikasi yaitu 0,737 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Untuk t hitung (-0,336) < t tabel (1,985). Yang demikian dapat ditarik

kesimpulan bahwa H0 diterima dan H3 ditolak, artinya pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pengecehan kecurangan.

9. Hasil Uji F (Uji Simultan)  
Uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dengan syarat adalah nilai signifikasi yang diberikan < 0,05, maka variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Simultan)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	535,775	3	178,592	36,153	,000 <sup>b</sup>
	Residual	474,225	96	4,940		
	Total	1010,000	99			

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Efektivitas Komite Audit, Audit Internal

(Sumber : Data Penelitian, 2023)



dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Untuk  $f$  hitung adalah 36,153 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari  $f$  tabel yaitu 2,70. Angka 2,70 tersebut didapat dari rumus  $df = n - k = 100 - 4 = 96$ . Yang dapat disimpulkan bahwa variabel audit internal, efektivitas komite audit, dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap pencegahan fraud.

## 10. Hasil Uji Koefisien ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ini memiliki tujuan yaitu untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat termasuk variasi dari variabel terikat. Koefisien Determinasi memiliki range dari 0 hingga 1, jika nilai  $R^2$  yang dihasilkan kecil maka variabel-variabel bebas yang ada memiliki kemampuan yang terbatas. Sebaliknya, jika  $R^2$  yang dihasilkan besar, maka variabel-variabel bebas tersebut memiliki kemampuan menjelaskan variasi dari variabel dependen itu besar.

**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,728 <sup>a</sup>	,530	,516	2,22257

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Efektivitas Komite Audit, Audit Internal

(Sumber : Data Penelitian, 2023)

dapat dilihat bahwa pada nilai *Adjusted R Square* adalah 0,516 yang berarti hubungan antara audit internal, efektivitas komite audit, dan pengendalian internal terhadap pencegahan fraud adalah sebesar 51,6%. Variabel audit internal, efektivitas komite audit, dan pengendalian internal memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel pencegahan fraud. Kemudian untuk 48,4% terdapat variabel lain yang dapat menjelaskan variabel pencegahan fraud yang tidak ada pada pengujian ini.

## 4.2 Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Komite Audit, dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank BUMN Di Batam. Dari hasil yang tertera pada penjelasan di atas maka:

### 1. Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud Bank BUMN di Batam

Koefisien dari variabel audit internal ( $X_1$ ) adalah bernilai positif sebesar 0,339. Dimana yang berarti adanya hubungan positif antara variabel audit internal ( $X_1$ ) dengan pencegahan fraud ( $Y$ ). Kemudian hasil dari  $t$  hitung sebesar 3,098 dan memiliki nilai signifikansi 0,003 yang dapat dinyatakan bahwa hasil dari  $t$  hitung sebesar 3,098 lebih besar dari  $t$  tabel yang telah ditentukan yaitu 1,985 serta nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.

Maka dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu audit internal ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud ( $Y$ ) secara parsial. Dapat diartikan bahwa kontribusi dan pekerjaan yang dilakukan oleh audit internal memiliki pengaruh terhadap pencegahan fraud pada Bank BUMN.

Dengan begitu penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi & Syahputra (2019), Alfian & Rahayu (2019), Mahendra *et al* (2021), dan Fatimah & Pramudyastuti (2022) yang

menyatakan bahwa audit internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan fraud.

### 2. Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Pencegahan Fraud Bank BUMN di Batam

Koefisien dari variabel efektivitas komite audit ( $X_2$ ) adalah bernilai positif sebesar 0,249. Dimana yang berarti adanya hubungan positif antara variabel audit internal ( $X_1$ ) dengan pencegahan fraud ( $Y$ ). Kemudian hasil dari  $t$  hitung sebesar 3,098 dan memiliki nilai signifikansi 0,006 yang dapat dinyatakan bahwa hasil dari  $t$  hitung sebesar 2,806 lebih besar dari  $t$  tabel yang telah ditentukan yaitu 1,985 serta nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.

Maka dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu efektivitas komite audit ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud ( $Y$ ) secara parsial. Dapat diartikan bahwa keefektifan komite audit dalam menjalankan pekerjaannya sesuai kaidah yang telah ditentukan memiliki pengaruh terhadap pencegahan fraud pada Bank BUMN.

Dengan begitu penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami *et al* (2019), Mardani *et al* (2020), dan Tiapandewi *et al* (2020) yang menyatakan bahwa efektivitas komite audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pencegahan fraud.

### 3. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Bank BUMN Di Batam

Nilai koefisien dari pengendalian internal sebesar negatif 0,031. Yang kemudian pada tabel 4.9 hasil data menunjukkan bahwa nilai nilai signifikansi yaitu 0,737 yang dimana berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Selanjutnya  $t$  hitung pada variabel pengendalian internal adalah -0,336 yang berarti lebih kecil dari nilai  $t$  tabel yang telah ditentukan sebesar 1,985.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa pengendalian internal (X3) tidak berpengaruh terhadap fraud (Y) secara parsial yang kemudian H4 ditolak. Penelitian ini telah membuktikan bahwa pengendalian internal yang dilakukan tidak dapat mendukung atau mendorong terjadinya pencegahan fraud.

Dengan begitu penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komala & Piturungsih (2019), Adiko & Hafsah (2019), dan Tuti Meutia (2021) yang menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

4. Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Komite Audit, dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Bank BUMN di Batam  
Audit internal (X1), efektivitas komite audit (X2), dan pengendalian internal (X3) memiliki nilai f hitung sebesar 36,153 dan nilai signifikansi 0,000. Yang kemudian didapat adalah f hitung yang memiliki nilai sebesar 36,153 lebih besar daripada f tabel yang telah ditentukan yaitu 2,70 serta hasil signifikansi dengan nilai 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian dinyatakan bahwa H4 diterima karena audit internal (X1), efektivitas komite audit (X2), dan pengendalian internal (X3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pencegahan kecurangan (Y).

Bagaimana audit internal, komite audit, dan pengendalian internal menjalankan pekerjaannya dengan efektif maka akan dapat mendorong pencegahan fraud lebih maksimal. Penelitian ini kemudian memiliki tanggapan yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami *et al* (2019), Mardani *et al* (2020), dan Rahman (2020) yang menyatakan bahwa variabel audit internal, efektivitas komite audit, dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud.

## SIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit Internal secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud (Y) pada Bank BUMN yang ada di Batam. Untuk hasil penelitian yang didapatkan adalah t hitung sebesar 3,098 lebih besar daripada t tabel yaitu 1,985 dengan nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05.
2. Efektivitas Komite Audit (X2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud (Y) pada Bank BUMN yang ada di Batam. Untuk hasil penelitian yang didapatkan adalah t hitung sebesar 0,249 lebih

besar daripada t tabel yaitu 1,985 dengan nilai signifikansi 0,006 yang lebih kecil dari 0,05.

3. Pengendalian Internal (X3) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud (Y) pada Bank BUMN yang ada di Batam. Untuk hasil penelitian yang didapatkan adalah t hitung dengan nilai -0,331 lebih kecil daripada t tabel yaitu 1,985 dengan nilai signifikansi 0,737 yang lebih besar dari 0,05.
4. Audit Internal (X1), Efektivitas Komite Audit (X2), dan Pengendalian Internal (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan (Y) pada Bank BUMN di Batam. Dari hasil pengujian yang didapatkan yaitu pada f hitung yang bernilai 36,153 yang memiliki nilai lebih besar dari f tabel yaitu 2,70 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, Departemen, and Universitas Airlangga. *PENERAPAN STANDAR PROFESIONAL AUDIT INTERNAL DAN KUALITAS AUDIT : SEBUAH TINJAUAN LITERATUR*. no. 1, 2020, pp. 47–56.
- Alfian, N., Rahayu, R. P. "Peran Audit Internal Dalam Upaya Preventif Fraud (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)." *Aktiva Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, vol. 5, no. 1, 2019, pp. 45–58.
- Fahmi, M., Syahputra, M. .. "Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan Kecurangan (Fraud)." *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, vol. 2, no. 1, 2019, pp. 24–36.
- Fatimah, Kusdianti, and Octavia Lhaksmi Pramudyastuti. "Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Dan Pendeteksian Kencenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, vol. 7, no. 2, 2022, pp. 235–43, <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3794>.
- Irawan, Ari, et al. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei." *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, vol. 6, no. 1, 2023, pp. 341–48, <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3114>.
- Itan, Iskandar, and Monica Krisalda Siahaan. "Pengaruh Efektivitas Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Pengungkapan Sukarela." *CoMBInES - Conference On Management, Business, Innovation, Education And Social Sciences*, vol. 1, no. 1, 2021, pp. 1127–37, <https://journal.uib.ac.id/index.php/combin/es/article/view/4547>.

- Mahendra, Komang Yoga, et al. "Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bumh Di Denpasar." *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, vol. 2, no. 1, 2021, pp. 1–4, <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2904.1-4>.
- Marciano, Benny, et al. "Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan: Sebuah Literatur Review." *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, vol. 20, no. 2, 2021, pp. 130–37, <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.130-137>.
- Putra Prima, Argo, and Celvin Cuang. "Analisis Peran Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *SEIKO : Journal of Management & Business*, vol. 5, no. 2, 2022, pp. 2022–23, <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.1914>.
- Sari, Deby Purnama, et al. *PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL , PENEGAKAN PERATURAN , DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN ( FRAUD )( Studi Kasus : Pada BUMD Di Kabupaten Buleleng )*. 2020, pp. 181–91.
- Sibagariang, Ella Putri, and Argo Putra Prima. "Analisis Cash Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Batam." *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, vol. 5, no. 3, 2023, <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i3.7737>.
- Tiapandewi, Ni Kadek Yulik, et al. "Dampak Fraud Triangle Dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan." *Jurnal Kharisma*, vol. 2, no. 2, 2020, pp. 156–73.